

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan serajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk *promotive, preventif, kuratif, rehabilitative, dan/atau paliatif* oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan / atau masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2023).

Menurut Blum dalam Notoadmodjo (2003) derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu lingkungan, perilaku manusia, pelayanan kesehatan dan keturunan. Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap derajat kesehatan masyarakat. Faktor lingkungan meliputi fisik, lingkungan biologi dan lingkungan sosial kultural. Dengan demikian untuk meningkatkan suatu derajat kesehatan, faktor-faktor tersebut harus diperhatikan dan perlu ditingkatkan (Kepmenkes RI No.1098/MENKES/SK/VII/2003 2003)

Kantin sekolah merupakan salah satu upaya penyelenggaraan makanan di luar lingkungan keluarga. Konsumen dari kantin terdiri dari murid-murid sekolah yang sedang belajar di sekolah tersebut. Faktor yang mempengaruhi kondisi higiene dan sanitasi makanan di kantin-kantin sekolah salah satunya

adalah perilaku (pengetahuan, sikap dan praktek) penjamah makanan di kantin tersebut.

Institusi Pendidikan memiliki sarana tempat penjualan makanan yang khusus disediakan untuk murid atau mahasiswa, guru atau dosen, dan staf administrasi. Keberadaan tempat pengolahan makanan di tingkat sekolah bertujuan untuk memudahkan hal tersebut sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman yang terlindungi dan terjamin kesehatannya sehingga tercipta pelajar yang aktif dan kreatif. Gambaran kondisi kantin di sekolah dasar yang ada di kota Metro pada umumnya bangunan sudah permanen, tersedia air bersih, tersedia tempat sampah. Akan tetapi untuk saluran air limbah masih ada beberapa kantin yang belum memiliki saluran air limbah. Untuk penjamah makan di kantin sekolah dasar di Kota Metro ada yang sudah mengikuti pelatihan tentang keamanan pangan.

Menurut Permenkes RI No 2 Tahun 2023 laik fisik tempat pengolahan makanan tidak dengan mudah diperoleh tetapi melalui beberapa tahapan penilaian. Permohonan sertifikat laik fisik jasaboga dilengkapi dengan surat-surat seperti bukti pernah mendapatkan pelatihan higiene sanitasi makanan minimal satu orang penjamah makanan, surat penanggung jawab jasaboga, dan rekomendasi dari asosiasi jasaboga. Selain itu hasil pemeriksaan sarana sanitasi pada kantin sekolah dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan juga hasilnya harus memenuhi syarat.

Untuk menyajikan makanan yang memiliki kualitas yang bagus, dan aman untuk dikonsumsi dibutuhkan penanganan yang benar dan memenuhi persyaratan yang dikeluarkan Permenkes RI No 2 Tahun 2023 Tentang

Pedoman Persyaratan dan Higine Sanitasi Makanan Jajanan. Makanan tersebut harus ditangani dengan baik sehingga bisa berguna bagi manusia yang mengkonsumsinya sebagai fungsi utama bagi manusia untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itu jajanan makanan harus berkualitas dari sanitasi dan hygienitas makanan, sebab hal ini menjadi faktor utama bagi makanan agar aman untuk dikonsumsi. Untuk mengetahui kualitas dari sanitasi dan hygienitas makanan tersebut, maka dibutuhkan pengetahuan serta perilaku yang baik bagi para penjamah makanan tentang higiene sanitasi pada jajanan makanan di kantin sekolah. Hal ini dimaksud guna menghindari kemungkinan adanya kasus keracunan makanan di sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dari Profil Dinas Pendidikan Kota Metro tahun 2023 bahwa di kota Metro terdapat 77 sekolah dasar, dengan rincian sebagai berikut; Kecamatan Metro Pusat 27 sekolah, Kecamatan Metro Utara 12 sekolah, Kecamatan Metro Barat 15 sekolah, Kecamatan Metro Timur 12 sekolah dan Kecamatan Metro Selatan 11 sekolah.

Dari 77 sekolah dasar di Kota Metro yang memiliki kantin sebanyak 43 kantin sekolah dasar dimana terdapat 41% kantin yang sehat atau 18 kantin, dan 59 % kantin tidak sehat atau sejumlah 25 kantin.

B. Rumusan Masalah

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Metro tahun 2023 bahwa dari 43 kantin sekolah dasar di Kota Metro yang memenuhi syarat kantin sehat 41% sedangkan 59% tidak sehat.. Kantin yang sehat dilihat dari terpenuhinya

persyaratan kesehatan sesuai ketentuan di Permenkes No 2 Tahun 2023 yaitu memenuhi syarat baik dari segi bangunan dan fasilitas sanitasi maupun penjamahnya. Berdasarkan hal tersebut maka kondisi bangunan kantin serta fasilitas sanitasi yang belum memenuhi syarat dapat menjadi faktor penyebab timbulnya penyakit. Sikap penjamah yang tidak sehat dapat menimbulkan kontaminasi pada makanan. higiene sanitasi kantin yang buruk dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan anak sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan perilaku penjamah makanan di kantin sekolah dengan pengetahuan, sikap penjamah makanan jajanan anak sekolah serta fasilitas sanitasi kantin sekolah dasar di Kota Metro Tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap penjamah makanan jajanan anak sekolah serta fasilitas sanitasi kantin sekolah dasar dengan perilaku penjamah makan sehingga terwujud higiene sanitasi kantin sekolah dasar di Kota Metro Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran sanitasi kantin sekolah dasar di Kota Metro Tahun 2024.
- b. Diketahui hubungan pengetahuan penjamah makanan jajanan anak di kantin sekolah dasar dengan perilaku penjamah makanan sehingga terwujud higiene sanitasi kantin sekolah.

- c. Diketahui hubungan sikap penjamah makanan jajanan anak sekolah di kantin sekolah dasar dengan perilaku penjamah makanan sehingga terwujud higiene sanitasi kantin sekolah.
- d. Diketahui hubungan tersedianya fasilitas sanitasi kantin sekolah dasar dengan perilaku penjamah makanan sehingga terwujud higiene sanitasi kantin sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan:

- 1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap penjamah makanan jajanan anak ke sekolah.
- 2. Memberi masukan kepada Pemerintah Kota Metro khususnya Dinas Kesehatan Kota Metro dalam membuat kebijakan berkenaan dengan kantin sehat di sekolah guna menciptakan generasi yang sehat dan cerdas.
- 3. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan higiene sanitasi makanan pada kantin sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada fasilitas sanitasi pada kantin sekolah, pengetahuan dan sikap penjamah makanan kantin sekolah dasar di Kota Metro tahun 2024.